

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tugas akhir ini berjudul “*Amoeba Proteus* sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Kontemporer pada Busana *Edwardian Evening Gown*”. Penciptaan motif batik dan busana *Edwardian Evening Gown* ini melalui proses pencarian sumber ide, pengumpulan data, perancangan motif, perancangan busana, hingga proses perwujudan karya. *Amoeba Proteus* digunakan sebagai sumber ide utama karena memiliki bentuk tubuh yang tidak tetap, organik, lentur, dan dinamis. Bentuk tubuh *Amoeba Proteus* yang berubah melalui pergerakan pseudopodia kemudian diolah menjadi motif batik kontemporer melalui proses stilisasi.

Motif yang diciptakan tidak menampilkan *Amoeba Proteus* secara ilmiah seperti bentuk aslinya, tetapi dikembangkan menjadi bentuk dekoratif yang lebih artistik. Unsur visual seperti bentuk tidak beraturan, garis lengkung, titik, dan garis putus-putus digunakan untuk memperkuat karakter organik dari *Amoeba Proteus*. Penyusunan motif dilakukan secara bebas sesuai dengan pendekatan batik kontemporer, sehingga menghasilkan motif yang ekspresif dan tidak terikat pada pakem motif batik tradisional. Dalam penciptaan karya ini, teori estetika digunakan sebagai dasar dalam mengolah bentuk, warna, komposisi, dan kesatuan visual karya. Sementara itu, teori ergonomi digunakan sebagai pertimbangan dalam pemilihan bahan, ukuran, kenyamanan, serta bentuk busana agar tetap dapat dikenakan dengan baik.

Dalam proses perwujudannya, teknik yang digunakan meliputi teknik membuat desain, memola, membatik, mewarna, memotong bahan, menjahit, dan menyelesaikan detail busana. Teknik membatik yang digunakan adalah teknik batik tulis pada kain primisima kupu sebagai kain utama. Proses pewarnaan dilakukan secara bertahap, yaitu pewarnaan pertama menggunakan zat warna naphtol, kemudian beberapa kain batik dicelup kembali menggunakan zat warna remasol berwarna pink terang, dan tahap akhir menggunakan remasol merah maroon. Tahapan pewarnaan

tersebut menghasilkan nuansa warna merah, pink, dan maroon yang kuat serta sesuai dengan karakter busana pesta malam.

Karya yang dihasilkan berupa enam busana wanita *Edwardian Evening Gown* dengan ukuran standar M. Busana ini termasuk dalam kategori busana pesta malam karena memiliki tampilan yang elegan, feminin, dan dekoratif. Setiap busana memiliki pengembangan siluet dan penempatan motif yang berbeda. Beberapa busana menggunakan siluet *S-bend curve*, sedangkan beberapa lainnya menggunakan siluet yang lebih lurus dan longgar mendekati bentuk *waistless*. Dari enam desain yang dibuat, empat desain menggunakan obi sebagai bagian dari tampilan busana, sedangkan satu desain memiliki outer berbahan tile polos. Detail yang digunakan dalam karya ini antara lain obi, lipit, draperi, panel, serta layer kain.

Bahan yang digunakan dalam karya ini meliputi kain primisima kupu sebagai media batik, satin sebagai bahan utama busana, tile motif, dan tile polos sebagai bahan pendukung. Pemilihan bahan disesuaikan dengan karakter *evening gown* yang membutuhkan kesan jatuh, anggun, dan mewah. Kain batik menjadi elemen utama yang menampilkan motif *Amoeba Proteus*, sedangkan satin dan tile digunakan untuk memperkuat kesan feminin dan elegan pada busana. Penempatan motif pada setiap busana dibuat berbeda agar setiap karya memiliki karakter visual masing-masing, namun tetap berada dalam satu konsep yang sama.

Secara keseluruhan, karya tugas akhir ini merupakan bentuk eksplorasi visual terhadap mikroorganisme sebagai sumber ide penciptaan motif batik kontemporer. *Amoeba Proteus* yang semula dikenal sebagai objek dalam bidang biologi diolah menjadi motif batik yang memiliki nilai estetis dan diterapkan pada busana *Edwardian Evening Gown*. Melalui karya ini, penulis ingin menunjukkan bahwa sumber ide penciptaan motif batik dapat berasal dari objek yang tidak biasa, termasuk bentuk kehidupan mikroskopis. Karya ini juga menjadi upaya untuk mengembangkan batik kontemporer melalui perpaduan antara eksplorasi bentuk mikroorganisme, teknik batik tulis, dan karakter busana pesta malam bergaya klasik.

B. Saran

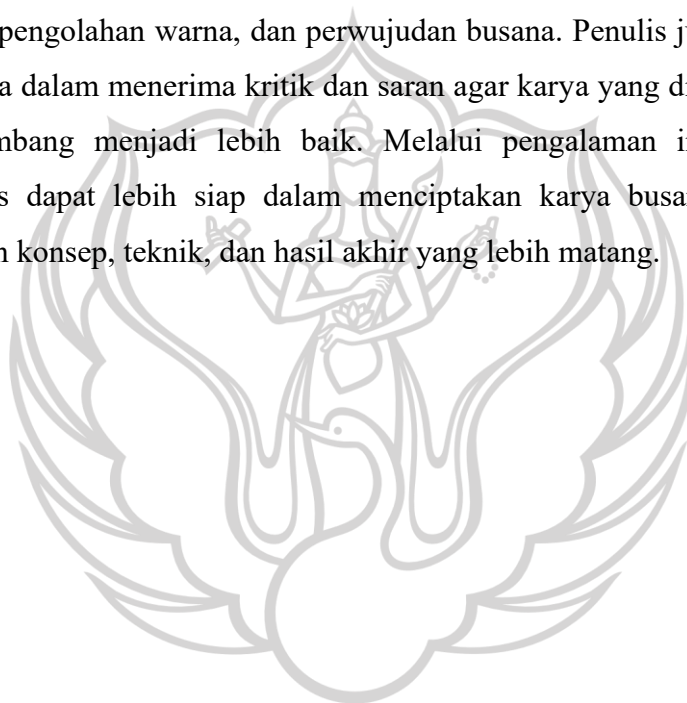
Dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis. Kendala tersebut menjadi salah satu bagian penting dalam proses perwujudan karya, karena dari setiap kendala penulis mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru. Pembuatan enam busana *Edwardian Evening Gown* dengan penerapan batik kontemporer membutuhkan proses yang cukup panjang, mulai dari pencarian sumber ide, pengumpulan data, pembuatan motif, proses membatik, pewarnaan, pembuatan pola, pemotongan bahan, hingga proses menjahit dan penyelesaian busana. Waktu pengerjaan yang terbilang singkat menjadi salah satu kendala utama, sehingga penulis harus mampu mengatur waktu dengan baik agar seluruh karya dapat terselesaikan sesuai dengan rancangan.

Kendala lain yang dialami penulis terdapat pada proses pencarian sumber mengenai *Amoeba Proteus*. Sumber yang secara khusus membahas *Amoeba Proteus* cukup sulit ditemukan, karena sebagian besar sumber hanya menjelaskan amoeba secara umum. Hal ini membuat penulis perlu mencari dan memilah sumber yang relevan agar informasi yang digunakan tetap sesuai dengan ide penciptaan karya. Kendala tersebut menjadi pembelajaran bagi penulis bahwa dalam memilih sumber ide yang tidak umum, diperlukan proses pencarian data yang lebih mendalam dan teliti.

Pada proses pewarnaan batik, penulis juga mengalami kendala berupa perbedaan warna dasar pada beberapa kain batik. Perbedaan tersebut terjadi karena proses pencelupan kain tidak dilakukan secara bersamaan, sehingga hasil warna yang muncul tidak sepenuhnya sama. Kendala ini menjadi pengalaman penting bagi penulis bahwa dalam pembuatan karya koleksi, terutama yang memiliki kesatuan warna, proses pewarnaan sebaiknya dilakukan secara lebih terencana, baik dari segi waktu pencelupan, takaran warna, maupun jumlah kain yang akan diwarnai. Dengan demikian, hasil warna yang diperoleh dapat lebih seragam dan sesuai dengan konsep karya yang telah dirancang.

Dari berbagai kendala tersebut, penulis mendapatkan banyak pembelajaran mengenai pentingnya persiapan yang matang dalam proses penciptaan karya. Perencanaan waktu, pemilihan sumber referensi, pemahaman karakter bahan, serta ketelitian dalam proses batik dan busana menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Kendala yang dialami selama proses penciptaan tidak hanya menjadi hambatan, tetapi juga menjadi tantangan tersendiri bagi penulis untuk lebih memahami proses kerja secara menyeluruh.

Untuk ke depannya, penulis menyadari bahwa masih perlu banyak belajar, terutama dalam hal perencanaan proses kerja, penguasaan teknik batik, pengolahan warna, dan perwujudan busana. Penulis juga perlu lebih terbuka dalam menerima kritik dan saran agar karya yang diciptakan dapat berkembang menjadi lebih baik. Melalui pengalaman ini, diharapkan penulis dapat lebih siap dalam menciptakan karya busana selanjutnya dengan konsep, teknik, dan hasil akhir yang lebih matang.



DAFTAR PUSTAKA

- Atika Sari, A., Nurani Sulistyati, A., Studi Kriya Seni, P., Seni Rupa dan Desain, F., & Sebelas Maret Surakarta, U. (2025). *Perancangan Motif Batik Kontemporer Untuk Tekstil Pakaian* (Vol. 22, Number 1).
- Kurniawati, R. (2017). Busana Pesta Malam Untuk Wanita Dengan Sumber Ide Kuil Baalbek Dalam Pergelaran Busana “Dimantion.”
- Milford-Cottam, D. (2014). *Edwardian Fashion*.
- Misiorowski, E. B., & Hays, N. K. (1993). *Jewels of the Edwardian s. Gems & Gemology*, 29(3), 152–171.
- Pratomo, H. (2025). *Kingdom Protozoa dan Filum Porifera*.
- Rogers, S. S., Waigh, T. A., & Lu, J. R. (2008b). Intracellular microrheology of motile *Amoeba Proteus*. *Biophysical Journal*, 94(8), 3313–3322.
- Sukmawaty, W. E. P. (2021). Eksplorasi Busana Pesta Cocktail untuk Remaja Dengan Sumber Ide Terumbu Karang *Pectinia Lactuca*. *moda*, 3(2).
- Welters, L., & Lillethun, A. (2016). The History of Dress and Fashion. In *Bibliographical Guides*. Bloomsbury Academic.
- Widayati, S., Rochmah, S. N., & Zubedi. (2009). *Biologi SMA/MA Kelas X*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yulitasari, N. (2020). Modul Taksonomi Invertebrata.